

ANALISIS INTERAKSI SOSIAL ANTAR TEMAN SEBAYA PADA ANAK KELOMPOK A DI PAUD NUR ANANDA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Indriani Jini

Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Persada Khatulistiwa, Sintang

Email:indriajini071219997@gmail.com.

Diterima tanggal: 5 Oktober 2023, Diperiksa tanggal:15 Oktober 2023,

Diterbitkan tanggal: 30 November 2023

ABSTRAK

Interaksi sosial anak, orang tua maupun guru dalam suatu lingkungan untuk mencapai perkembangan seorang anak, interaksi mencerminkan suatu hubungan dimana anak akan memperoleh pengalaman yang bermakna sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1). Interaksi sosial antar teman sebaya pada anak kelompok A PAUD Nur Ananda tahun pelajaran 2022/2023, 2) Kendala interaksi sosial antar teman sebaya pada kelompok A di PAUD Nur Ananda tahun pelajaran 2022/2023, 3) Upaya mengembangkan interaksi sosial guru, anak dan orang tua pada kelompok A di PAUD Nur Ananda tahun pelajaran 2022/2023. Narasumber sebanyak 9 orang yang terdiri guru, anak dan orang tua. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kualitatif dengan bentuk penelitian deskriptif dan teknik pengumpulan data berupa teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis data model Mile dan Huberman yang terdiri reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Interaksi sosial di bagi menjadi menjadi dua, yaitu Asosiatif dan Disosiatif. Asosiatif terdiri dari kerja sama, akomodasi, asimilasi dan Disosiatif Persaingan, Kontroversi, Pertentangan. endala interaksi sosial yaitu, ketidak mampuan menyesuaikan diri, egosentrisme, anak yang terisolasi, agresif, negativisme, pertengkaran, mengejek dan mengertak. Upaya mengembangkan interaksi sosial guru, anak dan orang tua terdiri dari keteladanan, pembentukan nasihat dan pembentukan perhatian Guru Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagai mahluk sosial manusia memerlukan interaksi sosial dalam hidupnya.Hubungan timbal balik berupa aksi saling memengaruhi antar individu, individu dengan kelompok antar kelompok.

Kata Kunci : Interaksi Sosial Antar Teman Sebaya

ABSTRACT

Social interaction of children, parents, and teachers in an environment to achieve the development of a child, interaction reflects a relationship where children gain meaningful experience so that learning runs smoothly. This study aims to describe 1). Social interaction between peers in group A children at PAUD Nur Ananda for the 2022/2023 academic year, 2) Obstacles to social interaction between peers in group A at PAUD Nur Ananda for the 2022/2023 academic year, 3) Efforts to develop social interactions between teachers, children, and people parents in group A at PAUD Nur Ananda for the 2022/2023 academic year. There were nine resource persons consisting of teachers, children, and parents. The research method used in this research is qualitative in the form of descriptive research and data collection techniques in the form of observation techniques, interview techniques, and documentation—analysis of Miles and Huberman's model data consisting of data reduction, data display, and conclusion. The results of this study show that: Social interaction is divided into two, associative and dissociative. Associative comprises cooperation, accommodation, assimilation, dissociative competition, controversy, and conflict. Obstacles to social interaction, namely the inability to adjust, egocentrism, isolated children, aggressiveness, negativism, quarrels, mocking, and bullying. Efforts to develop social interactions between teachers, children, and parents consist of the moral formation of advice and the construction of teacher attention. Based on the study results, it can be concluded that humans need social interaction in their lives as social beings. Reciprocal relationships in the form of mutually influencing actions between individuals, individuals, and groups between groups.

Keywords: *Sosial Interaction Between Friends Of The Same Age*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi pembentukan karakter sebuah peradaban dan kemajuan yang mengiringinya. Tanpa pendidikan, sebuah bangsa atau masyarakat tidak akan pernah mendapatkan kemajuan sehingga menjadi bangsa atau masyarakat yang kurang atau bahkan tidak beradab. Oleh karena itu, sebab peradaban yang memberdayakan akan lahir dari suatu pola pendidikan dalam skala luas yang tepat berguna dan efektif bagi konteks dan mampu menjawab segala tuntutan zaman.

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1, mengatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk melaksanakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mengetahui kemampuan yang dimilikinya, seperti kemampuan moral spiritual (keagamaan), pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia dan menjadi modal yang sangat penting untuk menjalankan kehidupan bermasyarakat dengan begitu setiap orang berhak mendapatkan pendidikan. Artinya pendidikan dapat kita lakukan mulai dari pendidikan anak usia dini dan tahap pendidikan usia selanjutnya.

Pendidikan anak usia lebih dikenal dengan sebutan PAUD merupakan suatu wadah yang memberikan rangsangan pendidikan. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, informal dan nonformal.

Pembelajaran bagi anak merupakan upaya interaksi antara anak, orang tua maupun guru dalam suatu lingkungan untuk mencapai perkembangan seorang anak, interaksi mencerminkan suatu hubungan dimana anak akan memperoleh pengalaman yang bermakna sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Pembelajaran anak usia dini tidak hanya dilakukan di sekolah saja namun pada dasarnya pembelajaran untuk anak usia dini bisa dilakukan di luar sekolah namun pembelajaran harus di rancang

sedemikian rupa agar mencapai perkembangan yang sesuai dengan tahap usianya. Pembelajaran yang tepat bagi anak yaitu belajar sambil bermain sesuai dengan karakteristiknya. Oleh sebab itu orang tua sangat penting memahami perkembangan seorang anak.

Sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan interaksi sosial dalam hidupnya. Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik berupa aksi saling memengaruhi antar individu, individu dengan kelompok dan antar kelompok.

Interaksi sosial merupakan suatu hubungan untuk saling berkomunikasi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial, manusia akan berusaha melakukan interaksi dengan manusia lainnya. Interaksi sosial dapat terjadi bila dua individu atau kelompok melakukan kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial merupakan tahap pertama dari terjadinya hubungan sosial sedangkan komunikasi merupakan penyampaian suatu informasi, pemberian tafsiran dan reaksi terhadap informasi yang disampaikan.

Teman sebaya merupakan orang-orang yang dalam lingkup sosial memiliki kesamaan status dari segi umur, perilaku, pengetahuan maupun yang lainnya, teman sebaya merupakan suatu interaksi yang terjadi oleh sekelompok orang, dan memiliki kecenderungan untuk meniru satu sama lain. Teman Sebaya atau kelompok sebaya adalah lingkungan sosial selain keluarga dimana dari lingkungan ini individu akan belajar menambah kemampuan dan tempat yang akan mengarahkan individu menuju perilaku yang baik melalui koreksi dan masukan yang akan membawa dampak positif terhadap individu yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil praobservasi penulis pada tanggal 7 Februari 2022 menemukan anak yang sudah baik dalam berinteraksi dengan teman sebaya, dimana anak saling berbaur dan berkomunikasi dengan teman sebaya contohnya anak pada saat berada di sekolah saling berkomunikasi, bersosialisasi dengan temannya dan bermain bersama, interaksi sosial sangat penting bagi anak karena dengan berinteraksi anak akan mengetahui tentang lingkungan maupun pengetahuan yang ada di sekitarnya, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Berdasarkan pra observasi penulis menemukan juga anak yang kurang dalam berinteraksi dengan teman sebayanya, contoh suka menyendiri, pemalu, tidak mau bergabung dengan temannya, tidak mau bermain dengan teman yang lain, tidak mau berbagi, anak pemalu, tidak suka keramaian seperti bermain bersama temannya. Berdasarkan latar belakang permasalahan ini, maka penulis tertarik untuk

melakukan penelitian tentang Analisis Interaksi Sosial Antar Teman Sebaya Pada Anak Kelompok A di PAUD Nur Ananda Tahun Pelajaran 2022/2023.

TUJUAN PENELITIAN

Agar penelitian ini dapat terlaksana dengan baik maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan interaksi sosial antar teman sebaya pada anak kelompok A di PAUD Nur Ananda Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Untuk mendeskripsikan kendala interaksi sosial antar teman sebaya pada anak kelompok A di PAUD Nur Ananda Tahun pelajaran 2022/2023
3. Untuk mendeskripsikan upaya mengembangkan interaksi sosial guru, anak dan orang tua pada anak kelompok A di PAUD Nur Ananda tahun pelajaran 2022/2023

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Sugiyono (2014:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Oleh karena itu tujuan umum penelitian adalah untuk memecahkan masalah yang akan ditempuh harus relevan dengan masalah yang dirumuskan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, metode pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi secara alami dengan apa adanya pada saat penelitian dilakukan serta berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di PAUD Nur Ananda Makong pada tahun pelajaran 2022/2023. PAUD Nur Ananda Makong beralamat di Jl. Sintang- Pontianak KM 21 Dusun Panti Raya, Kecamatan Tempunak, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan barat. PAUD Nur Ananda Makong merupakan PAUD yang sudah terakreditasi C. PAUD ini memiliki bangunan yang berbentuk persegi. PAUD Nur Ananda Makong berada di lingkungan persekolahan yang terdiri dari SDN 03 Makong, SMPN 06 Makong dan PAUD Nur Ananda Makong. PAUD Nur Ananda Makong berada tepat di belakang SMPN 06 Makong dan tidak jauh dari permukiman warga, untuk menuju PAUD tersebut dapat menggunakan sepeda, motor, mobil mobil maupun jalan kaki. PAUD Nur Ananda Makong berdiri pada tanggal 30 Juni 2009 merupakan bangunan milik sendiri, dan berstatus swasta karena berada dibawah

naungan Yayasan Nurul Iman Makong dan berakreditasi C terdaftar dan diakui oleh pemerintah. PAUD Nur Ananda makong ini memiliki sekolah sendiri. PAUD Nur Ananda Makong mempunyai kepala sekolah yang bernama Lestari Ningsih.

Interaksi sosial antar teman sebaya pada anak Kelompok A Di PAUD Nur Ananda Tahun Pelajaran 2022/2023

A. Interaksi Sosial Asosiatif

1) Kerja sama

Berdasarkan hasil observasi siswa wawancara guru dan orang tua sudah bekerja sama dengan baik, pada saat di kelas anak membersihkan kelas, membuang sampah pada tempatnya dan menyimpan mainan pada tempatnya. Orang tua juga mengajarkan anak untuk merapikan mainan ketika sudah bermain. Menurut Sarwono (Apriyanti 2016:15) kerja sama yaitu suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan yang bersama.

2) Akomodasi

Berdasarkan hasil observasi siswa wawancara guru dan orang tua. Anak-anak diajarkan untuk menghargai orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan, mengenal tempat ibadah masing – masing agama. Menurut Soekanto (Apriyanti 2016:15) Akomodasi merupakan suatu cara untuk menyelesaikan pertentangan tanpa menghancurkan pihak lawan, sehingga lawan tidak kehilangan kepribadiannya.

3) Asimilasi

Berdasarkan hasil observasi siswa wawancara guru dan orang tua. Bahwa saat di kelas anak bergabung dan berteman dengan yang beda agama, Anak-anak tidak memilih teman dan mau mendengarkan guru yang sedang menjelaskan pelajaran. Menurut Chairiyah (Apriyanti 2016:16) Asimilasi merupakan proses sosial dalam tahap lanjutan, yang ditandai dengan adanya usaha-usaha untuk mengurangi perbedaan-perbedaan yang terdapat antara perorangan atau kelompok-kelompok manusia dan juga meliputi usaha-usaha untuk mempertinggi kesatuan tindak, sikap dan proses mental dengan memperhatikan kepentingan dan tujuan-tujuan bersama. Secara singkat, pikiran dan tindakan

b. Interaksi Sosial Disosiatif

1) Persaingan

Berdasarkan hasil observasi siswa wawancara guru dan orang tua. Tampak bahwa anak-anak mengikuti lomba mewarnai, anak-anak juga mengikuti lomba

menggambar dan lomba mengikat tali sepatu. Menurut Gillin dan Gillin (Apriyanti 2016:17) mengatakan bahwa persaingan dapat diartikan sebagai suatu proses sosial, dimana individu atau kelompok manusia bersaing mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang ada pada masa tertentu.

2) Kontroversi

Berdasarkan hasil observasi siswa wawancara guru dan orang tua. Saat dikelas masih ada anak yang tidak mau berbagi mainan, mengambil pensil teman dan kurang mendengarkan perintah guru. Menurut Soekanto (Apriyanti 2016:16) kontroversi hakikatnya merupakan bentuk proses sosial yang berada antara persaingan dan pertikaian.

3) Pertentangan

Berdasarkan hasil observasi siswa wawancara guru dan orang tua. Pada saat dikelas anak kurang memperhatikan guru saat mengajar. Menurut Soekanto (Apriyanti 2016:17) pertentangan merupakan sarana untuk mencapai keseimbangan antara kelakutan-kelakuan dalam masyarakat, timbulnya pertentangan merupakan pertanda bahwa akomodasi yang sebelumnya tercapai tidak diragukan.

Kendala dalam interaksi sosial antar sebaya pada anak kelompok A di PAUD Nur Pelajaran 2022/2023

Menurut Ali Nugraha (2017: 32-37) menyebut beberapa permasalahan yang biasa dihadapi oleh anak usia dini di antaranya sebagai berikut:

1. Ketidakmampuan menyesuaikan diri

Berdasarkan hasil observasi siswa wawancara guru dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada anak yang belum bisa membaca, belum bisa berhitung dan belum mengenal warna.

2. Egosentrisme

Berdasarkan hasil observasi siswa wawancara guru dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada anak yang tidak mau berbagi mainan, tidak mau mengalah dan kurang mendengarkan guru.

3. Anak yang terisolasi

Berdasarkan hasil observasi siswa wawancara guru dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih dikelas masih ada anak yang suka mengganggu teman, mengganggu barang orang lain dan masih ada anak yang belum memiliki inisiatif dalam membantu teman.

4. Agresif

Berdasarkan hasil observasi siswa wawancara guru dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada anak terlalu aktif ketika bermain dikelas, tidak mau berbagi mainan dan mencubit teman.

5. Negativisme

Berdasarkan hasil observasi siswa wawancara guru dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada anak yang tidak mau mendengarkan guru, suka asik sendiri pada saat jam belajar dan kurang memperhatikan guru.

6. Pertengkar

Berdasarkan hasil observasi siswa wawancara guru dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada anak rebutan mainan, rebutan puzzle dan bola.

7. Mengejek dan Menggertak

Berdasarkan hasil observasi siswa wawancara guru dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada anak yang mengejek teman yang belum mengenal huruf, belum mengenal angka dan belum bisa mewarnaai gambar dengan rapi.

8. Perilaku yang sok kuasa

Berdasarkan hasil observasi siswa wawancara guru dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada anak yang tidak mau mengalah, tidak berbagi mainan dan tidak mau meminjamkan alat tulis.

9. Prasangka

Berdasarkan hasil observasi siswa wawancara guru dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada anak yang tidak mau menulis, anak merasa tidak bisa membaca padahal belum mencoba dan tidak bisa menggambar padahal belum mencoba. Hurlock mengatakan bahwa prasangka ini terbentuk pada masa kanak-kanak atakala anak melihat adanya perbedaan sikap dan penampilan di antara mereka, dan perbedaan ini dianggap sebagai tanda kerendahan.

Upaya yang dilakukan untuk mengembangkan Interaksi sosial guru, anak dan orang tua pada anak kelompok A di PAUD Nur Ananda

Interaksi adalah saling melakukan hubungan antara kedua belah pihak. Interaksi yang bernilai pendidikan dalam pendidikan ataupun yang disebut dengan interaksi edukatif. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Menurut Sardiman, guru merupakan salah satu komponen mahasiswi dalam proses belajar mengajar .

Yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Murid adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau

sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran, guru memegang peran penting, oleh karena itu mereka harus memiliki berbagai kompetensi.

Menurut Siska Yanita (2019: 72-73) Upaya guru dalam pengembangan interaksi sosial segi pembentukan dengan keteladanan guru selalu melakukannya, segi pembentukan dengan pembiasaan guru sering melakukan pembiasaan, segi pembentukan dengan nasihat guru sering memberikan nasihat kepada peserta didik, segi pembentukan dengan perhatian guru selalu memberikan perhatian kepada peserta didik. Guru telah melakukan upaya dalam interaksi sosial dengan baik

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul Interaksi sosial antar teman sebaya pada anak kelompok A di PAUD Nur Ananda tahun pelajaran 2022/2023 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Interaksi sosial antar teman sebaya pada anak kelompok A di PAUD Nur Ananda tahun pelajaran 2022/2023 maka terdapat 2 indikator interaksi sosial antar teman sebaya yang sudah dilaksanakan, yaitu: interaksi sosial asosiatif yang meliputi kerja sama, akomodasi, asimilasi sedangkan interaksi sosial disosiatif yang meliputi persaingan, kontroversi, pertentangan.
2. Kendala dalam interaksi sosial antar teman sebaya pada anak kelompok A di PAUD Nur Ananda tahun pelajaran 2022/2023 maka terdapat 9 indikator kendala interaksi sosial antar teman sebaya yang meliputi ketidakmampuan menyesuaikan diri, egosentrisme, anak yang terisolasi, agresif, negativism, pertengkaran, mengejek dan menggertak, perilaku sok kuasa.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengembangkan interaksi sosial guru, anak dan orang tua pada anak kelompok A di PAUD Nur Ananda tahun pelajaran 2022/2023 maka terdapat 3 indikator yang meliputi keteladanan, pembentukan dengan nasihat, pembentukan dengan perhatian.

Setelah melakukan penelitian dan menemukan kesimpulan terkait Analisis interaksi sosial antar teman sebaya pada anak kelompok A di PAUD Nur Ananda tahun pelajaran 2022/2023 peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik serta dapat dijadikan contoh dan motivasi untuk peserta didik agar berinteraksi sosial dengan baik

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi orang tua dan guru untuk menjalin Kerjasama dalam berinteraksi sosial antar teman sebaya pada kelompok A di PAUD Nur Ananda.

c. Bagi Sekolah

Penelitian yang akan di lakukan oleh penulis ini diharapkan dapat memberikan masukan pada pihak sekolah untuk mengoptimalkan kinerja sekolah dalam pengeolalahan interksi sosial yang baik .

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai bahan acuan atau referensi untuk melakukan penelitian yang sama dimasa mendatang, menambah wawasan tentang analisis interaksi sosial antar teman sebaya pada kelompok A di PAUD Nur Ananda tahun pelajaran 2022/2023

e. Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan referensi perpustakaan dan bacaan bagi rekan-rekan mahasiswa khususnya jurusan PG-PAUD guna penelitian sejenis dan pengembangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, Anindita Retna. "Hubungan antara konsep diri dan interaksi sosial teman sebaya dengan kemandirian belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya." *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*.3.3 (2015)
- Bambang. "Pengertian Interaksi Sosial Menurut Para Ahli." (9).
- Damayanti, Anggun Prastika, Yovitha Yuliejantiningasih, and Desi Maulia. "Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 5.2 (2021): 163-167.
- Domitila, Mindi Maria, Fajar Wulandari, and Dina Anika Marhayani. "Analisis Penggunaan Gawai Terhadap Interaksi Sosial Anak Sekolah DasarNegeri Kota Singkawang." *Jurnal Ilmiah Potensia* 6.2 (2021): 131-141
- Farida, Nuning, and Devi Anggi Friani. "Analisis Manfaat Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Dini Di Ra Muslimat Nu 007 Gandu 1 Mlarak Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur." *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin*.Vol. 1. 2018.
- Fatnar, Virgia Ningrum, and Choirul Anam. *Kemampuan interaksi sosial antara remaja yang tinggal di pondok pesantren dengan yang tinggal bersama keluarga*. Diss. Universitas Ahmad Dahlan, 2014.
- Milenia, Difa Sukma, and Muya Barida." Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role

- Mulyono, Bagus Priyanto Sungkowo Edy. Interaksi Sosial Anak Jalanan Dengan Teman Sebaya Di Yayasan Setara Kota Semarang.(Sosial Interaction With Street Children Peers in Yayasan Setara in Semarang). “ Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah(E-Plus) 2.2 (2017)
- Nunik, Nunik Martati, Anita Chandra Dewi Sagala, and Mila Karmila."Pengaruh Permainan Tradisional Jamuran terhadap Interaksi Sosial Anak Down Syndrome." *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (2022): 53-66.Sumarsono,
- Pebriana, Putri Hana “ Analisis penggunaan gadget terhadap kemampuan interaksi sosial pada anak usia dini.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1.1 (2017): 1-11
- Playing Berbasis Budaya Nusantara untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Antar Teman Sebaya.”*Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan*.Vol.1 2021
- Playing Berbasis Budaya Nusantara untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Antar Teman sebaya, melalui layanan bimbingan kelompok dengan baik cinematherapy Indonesia *Jurnal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 7.3 (2018):10-7.